

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan unggulan di Indonesia yang memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, karena menghasilkan devisa negara melalui kegiatan ekspornya yang telah dipasarkan ke berbagai negara. Negara Indonesia merupakan penghasil kopi terbesar keempat di dunia pada tahun 2019, setelah Brazil, Vietnam, dan juga Kolombia (BPS, 2019). Berdasarkan data dari BPS Kopi Indonesia (2020), negara tujuan utama ekspor kopi yaitu: (1) US sebesar 54,4 ribu ton, (2) Malaysia sebesar 38,5 ribu ton, (3) Egypt sebesar 32,5 ribu ton, (4) Itali sebesar 27,2 ribu ton, (5) Jepang sebesar 23,4 ribu ton. Permintaan kopi yang meningkat dari waktu ke waktu, menjadikan semakin banyak tanaman kopi ditanam baik itu di perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta, dan banyak lagi yang ditanam oleh para petani rakyat. Sebanyak 98% luas area perkebunan kopi adalah milik perkebunan rakyat atau petani rakyat, dan sisanya adalah perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta (BPS, 2021). Daerah Jawa sendiri, khususnya di Jawa Tengah, merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta, dimana data luas lahan dan data produksi selama 3 tahun dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Jawa Tengah Tahun 2019 – 2021

No	Tahun	Jenis tanaman Kopi robusta	
		Luas area ---ha---	Produksi ---ton---
1	2019	37.484	21.610
2	2020	38.124	21.842
3	2021	38.913	24.008

Sumber: Statistika Perkebunan Unggulan Nasional, 2021.

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa luas areal perkebunan kopi jenis robusta di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2019 – 2021 dengan selisih sebesar 1.429 ha, dan produksi kopi robusta juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 – 2021 dengan selisih sebesar 2.398 ton. Pada tahun 2021, Kabupaten Jepara memiliki luas areal 2.562 ha dengan produksi kopi robusta sebesar 1.081,69 ton (BPS, 2021). Kabupaten Jepara memiliki potensi sebagai salah satu penghasil kopi di Jawa Tengah, untuk itu sangat perlu dikembangkan dan diarahkan lagi mulai dari faktor produksi, agar budidaya kopi semakin meningkat.

Pada tahun 2020, Kecamatan Keling memiliki luas area perkebunan kopi sebesar 1,3 ribu ha tertinggi di Kabupaten Jepara (BPS, 2020). Kecamatan Keling, khususnya di Desa Tempur dan Desa Damarwulan memiliki perkebunan kopi yang melimpah. Salah satu komoditas unggulan di Kecamatan Keling adalah kopi robusta. Daerah penelitian ini sangat cocok untuk ditanami kopi terutama jenis robusta dan arabika, namun yang paling utama dibudidayakan di Kecamatan Keling adalah jenis kopi robusta. Produksi kopi robusta di Kecamatan Keling sebesar 10,844 ton (Balai Penyuluhan Pertanian Keling, 2021). Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Tempur dan Desa Damarwulan adalah petani kopi robusta. Hal ini

karena wilayah kedua desa tersebut sangat berpotensi dengan hasil alamnya dengan letak wilayahnya berada di lereng kaki gunung Muria, sehingga menjadikan tanaman kopi robusta sangat cocok untuk dibudidayakan.

Desa Tempur dan Desa Damarwulan memiliki produk kopi robusta yang masing-masing hasil kedua desa tersebut memiliki mutu terbaik serta mempunyai cita rasa yang khas tersendiri, serta diolah dan dikembangkan menjadi beberapa varian yaitu kopi lanang, kopi ijo, kopi luwak, dan lain-lain. Kualitas kopi robusta yang baik tentu memerlukan pembudidayaan yang baik pula, banyak sekali faktor yang mempengaruhi. Pemilihan input atau faktor-faktor produksi dalam usahatani kopi robusta perlu dilakukan, karena dengan pemilihan yang tepat ataupun tidak tepat dapat berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil dari produksi kopi robusta, baik dari segi modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida yang digunakan. Proses produksi menuntut untuk dapat menghasilkan output secara efisien dengan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi. Tujuan utama dari pengelolaan usahatani kopi robusta adalah untuk meningkatkan produksi sehingga pendapatan dari petani kopi juga meningkat, oleh karena itu petani sebagai pengelola usaha harus memahami bagaimana mengalokasikan sumber daya atau faktor produksi agar tujuan tersebut dapat tercapai (Yusiska *et al.*, 2019).

Masalah utama yang dihadapi petani kopi robusta di Kecamatan Keling yaitu diantaranya masih memiliki kendala dalam mengembangkan usahatannya, seperti dalam modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida yang digunakan. Produktivitas kopi robusta agar optimal diperlukan penataan faktor-faktor produksi dengan benar, dan gabungan dari beberapa faktor produksi akan menentukan hasil

akhir produktivitas kopi robusta. Permasalahan dari penggunaan faktor produksi kopi yang kurang atau tidak efisien juga dapat berdampak pada menurunnya hasil panen produksi kopi robusta. Maka, perlu dilakukan penelitian yang menganalisis faktor-faktor produksi seperti modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida yang mempengaruhi terhadap produksi kopi robusta.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis produksi kopi robusta di Kecamatan Keling.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi robusta di Kecamatan Keling.

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam menganalisis permasalahan yang terjadi serta memberikan alternatif solusi memecahkan masalah yang ada.
2. Manfaat bagi petani, dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi petani kopi robusta di Kecamatan Keling dan memberi gambaran tentang faktor-faktor produksi dalam usahatani kopi robusta. Petani diharapkan dapat mengambil keputusan dalam mengembangkan usahatani kopi robusta.
3. Manfaat bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai referensi bagi pemerintah khususnya di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dalam menetapkan kebijakan pengelolaan komoditas kopi robusta dan langkah-langkah dalam

pengembangan usahatani kopi robusta, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi robusta.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang yang sama.